

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) yang diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini asli merupakan hasil dari karya tulis saya pribadi. Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang berupa karya ilmiah sebagai bahan referensi atas tersusunnya skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisan keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau sepenuhnya isi skripsi ini merupakan hasil dari plagiarisme (mencontek) karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 8 Juli 2024

Penulis



Ikhwan Ramdani AA

Ikhwan Ramdani

NIM: 201320025

ABSTRAK

Nama: **Ikhwan Ramdani**, NIM: **201320025**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2024 M/1446 H. Judul Skripsi : **“MAKNA BAITUL MA'MUR DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mizan)”**.

Skripsi ini akan membahas tentang makna Baitul Makmur dalam Al-Qur'an. Baitul Makmur merupakan sebuah tempat suci yang berada di langit ketujuh, di mana para malaikat beribadah, namun dalam hal ini penulis akan meneliti dan menganalisis pandangan kedua mufassir yaitu Ibnu Katsir dan Muhammad Thabathaba'i mengenai makna Baitul Makmur. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah : 1) Bagaimana penafsiran Tafsir Ibnu Katsir dan Muhammad Thabathbai tentang makna baitul makmur pada Al-Quran ? 2) Bagaimana persamaan dan perbedaan kedua mufasir tersebut mengenai makna baitul makmur dalam Al-Qur'an ? Adapun tujuan penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui penafsiran Tafsir Ibnu Katsir dan Muhammad Thabathbai tentang makna baitul makmur pada Al-Quran ? 2) Untuk mengeathui persamaan dan perbedaan kedua mufasir tersebut mengenai makna baitul makmur dalam Al-Qur'an ?

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis kepustakaan (*library research*) yaitu sumber yang digunakan dalam penyelidikan ini berasal dari bahan-bahan tertulis yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, meliputi berbagai sumber seperti buku, makalah, artikel, jurnal, dan sejenisnya. Sedangkan yang menjadi sumber primernya yaitu kitab *Tafsir Al-Qur'an Al Adzim* karya Ibnu Katsir dan *Tafsir Al-Mizan* karya Muhammad Thabathaba'i.

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa : 1) Dalam penafsirannya, Ibnu Katsir menjelaskan mengenai Baitul Makmur yang berlandaskan dari dua hadis yang sahih, diantaranya Ibnu Hatim menyampaikan hadits Nabi Muhammad SAW,

bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW berkata dalam Hadis Isra' Mi'raj setelah melewati ke langit ketujuh. Dalam tafsirnya Muhammad Thabathaba'i terdapat ikhtilaf (perbedaan) mengenai tempat atau posisi Baitul Makmur, ada yang berpendapat dilangit ke empat (dalam *majmu*), sebagian lagi ada yang berpendapat dilangit ke tujuh dan pertama. Akan tetapi dalam penafsiran Thabathaba'i bahwa Baitul Makmur merupakan tempat beribadahnya para malaikat kepada Allah SWT.

2) persamaan kedua mufasir mengenai makna Baitul Makmur yaitu : - Lokasi: kedua mufasir setuju bahwa Baitul Ma'mur berada di langit ketujuh. -Fungsi: Kedua mufasir menekankan bahwa Baitul Makmur digunakan para malaikat untuk beribadah. -Jumlah Malaikat: Semua mufasir menyebutkan bahwa setiap hari ada 70.000 malaikat yang masuk ke Baitul Ma'mur. -Kedua mufasir : mengutip hadits dari Shahih Bukhari dan Muslim. Adapun persamaan dari kedua mufasir tersebut yaitu : Ibnu Katsir mengutip ayat Al-Qur'an yang menyebutkan Baitul Makmur berada di langit ke tujuh. Namun, perbedaan dalam penafsirannya lokasi/tempat Baitul Makmur Muhammad Thabathaba'i terbagi menjadi tiga perspektif, ada yang mengatakan di langit ke empat, di langit ke tujuh, dan ada di langit ke pertama.

Kata Kunci : Baitul Makmur, Ibnu Katsir, Muhammad Thabathaba'i.

ABSTRACT

Name: Ikhwan Ramdani, NIM: 201320025, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2024 M/1446 H. Thesis title: "THE MEANING OF BAITUL MA'MUR IN THE AL-QUR'AN (Comparative Study of Tafsir Ibn Kathir and Tafsir Al-Mizan)".

This thesis will discuss the meaning of Baitul Makmur in the Qur'an. Baitul Makmur is a holy place in the seventh heaven, where angels worship, but in this case the author will research and analyze the views of two mufassir, namely Ibnu Katsir and Muhammad Thabathaba'i regarding the meaning of Baitul Makmur. The formulation of the problem in writing this thesis is: 1) What is the interpretation of Tafsir Ibnu Katsir and Muhammad Thabathbai regarding the meaning of baitul prosperous in the Al-Quran? 2) What are the similarities and differences between the two commentators regarding the meaning of baitul prosperous in the Qur'an? The aims of this research are: 1) To find out the interpretation of Tafsir Ibnu Katsir and Muhammad Thabathbai regarding the meaning of baitul prosperous in the Al-Quran? 2) To find out the similarities and differences between the two commentators regarding the meaning of baitul prosperous in the Qur'an?

In this research, a descriptive qualitative approach is used with the type of library (library research), namely the sources used in this investigation come from written materials that are relevant to the problem being studied, including various sources such as books, papers, articles, journals, and the like. Meanwhile, the primary sources are the books Tafsir Al-Qur'an Al Adzim by Ibnu Katsir and Tafsir Al-Mizan by Muhammad Thabathaba'i.

The results of the research show that: 1) In his interpretation, Ibnu Katsir explains about Baitul Makmur which is based on two authentic hadiths, including Ibnu Hatim conveying the hadith of the Prophet Muhammad SAW, that

the Messenger of Allah SAW actually said in the Hadith of Isra' Mi'raj after passing into the sky seventh. In Muhammad Thabathaba'i's interpretation, there are ikhtilaf (differences) regarding the place or position of Baitul Makmur, some are of the opinion that it is in the fourth heaven (in majmu), others are of the opinion that it is in the seventh and first heavens. However, in Tabathaba'i's interpretation, Baitul Makmur is a place where angels worship Allah SWT. 2) The similarities between the two commentators regarding the meaning of Baitul Makmur are: - Location: both commentators agree that Baitul Ma'mur is in the seventh heaven. -Function: Both commentators emphasized that Baitul Makmur is used by angels for worship. -Number of Angels: All commentators mention that every day there are 70,000 angels who enter Baitul Ma'mur. -Both commentators: quoting hadith from Sahih Bukhari and Muslim. The similarities between the two commentators are: Ibnu Katsir quoted a verse from the Koran which states that Baitul Makmur is in the seventh heaven. However, the differences in interpretation of the location/place of Baitul Makmur Muhammad Thabathba'i are divided into three perspectives, some say in the fourth heaven, in the seventh heaven, and in the first heaven.

Keywords: *Baitul Makmur, Ibnu Katsir, Muhammad Thabathaba'i.*

خلاصة

الاسم: إخوان رمضاني، ن: ٢٥٠٠٢٠١٣٢٠٠٢٥، قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، سنة ٢٠٢٤ م / ١٤٤٦ هـ. عنوان الرسالة: "معنى البيت المعمور في القرآن" (دراسة مقارنة بين تفسير ابن كثير وتفسير الميزان)".

ستناقش هذه الأطروحة معنى بيت المعمور في القرآن. بيت المعمور هو مكان مقدس في السماء السابعة، تتعبد فيه الملائكة، ولكن في هذه الحالة سيقوم المؤلف بالبحث وتحليل آراء اثنين من المفسرين، وهما ابن كثير ومُجَدِّد ثابت الطبايعي، حول معنى البيت المعمور. وإشكالية كتابة هذه الرسالة هي: (١) ما تفسير تفسير ابن كثير ومُجَدِّد الثابتبايعي لمعنى البيت السعيد في القرآن؟ (٢) ما هي أوجه التشابه والاختلاف بين المفسرين في معنى البيت السعيد في القرآن؟ أهداف هذا البحث هي: (١) لمعرفة تفسير تفسير ابن كثير ومُجَدِّد ثابتبايعي لمعنى البيت السعيد في القرآن؟ (٢) لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف بين المفسرين في معنى البيت السعيد في القرآن؟

تم في هذا البحث استخدام المنهج الوصفي النوعي مع نوع المكتبة (البحث المكتبي)، أي أن المصادر المستخدمة في هذا البحث تأتي من مواد مكتوبة ذات صلة بالمشكلة محل الدراسة، بما في ذلك المصادر المختلفة مثل الكتب والأبحاث والمقالات. ، والمجلات، وما شابه ذلك. وفي الوقت نفسه، المصادر الأولية هي كتب تفسير القرآن العظيم لابن كثير وتفسير الميزان لمحمد ثابت الطبايعي.

ومن نتائج البحث ما يلي: (١) يشرح ابن كثير في تفسيره عن بيت المعمور استناداً إلى حديثين صحيحين، أحدهما نقل ابن حاتم حديث النبي مُجَدِّد ﷺ، أن رسول الله ﷺ قال في الصحيحين: حديث الإسراء والمعراج بعد العبور إلى السماء السابعة. وفي تفسير مُجَدِّد الطباطبائي اختلاف في مكان أو موضع بيت المعمور،

فمنهم من يرى أنه في السماء الرابعة، ومنهم من يرى أنه في السماء السابعة. والسماء الأولى. ومع ذلك، في تفسير الطباطبائي، فإن بيت المكفور هو المكان الذي تعبد فيه الملائكة الله سبحانه وتعالى. (٢) أوجه التشابه بين المفسرين في معنى البيت المكفور هي: - الموقع: اتفق المفسران على أن البيت المعمور في السماء السابعة. - الوظيفة: أكد المفسران على أن البيت المكفور تستخدمه الملائكة للعبادة. - عدد الملائكة: يذكر جميع المفسرين أن البيت المعمور يدخله كل يوم سبعون ألف ملك. - كلا المفسرين: نقلا عن صحيح البخاري ومسلم. وأوجه التشابه بين المفسرين هي: أن ابن كثير نقل آية من القرآن تفيد أن بيت المكفور في السماء السابعة. إلا أن الخلاف في تفسير مكان بيت المكفور مُجَّد ثابت الطباعي ينقسم إلى ثلاثة أوجه، يقول البعض في السماء الرابعة، وفي السماء السابعة، وفي السماء الأولى.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	: Skripsi	Dekan Fakultas Ushuluddin
Perihal	: Ujian Skripsi	dan Adab
	a.n. Ikhwan Ramdani	UIN “SMH” BANTEN

Assalamu’alaikum Wr.Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: **Ikhwan Ramdani**, NIM: **201320025**, dengan skripsi berjudul: **“MAKNA AL-BAITUL MAKMUR DALAM AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mizan)”**, yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian Munaqasyah pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Serang, 8 Juli 2024

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP.197504052009011014

Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP. 198902232020122006

**MAKNA AL-BAITUL MAKMUR DALAM AL-QUR'AN
(Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mizan)**

Oleh :

Ikhwan Ramdani

NIM :201320025

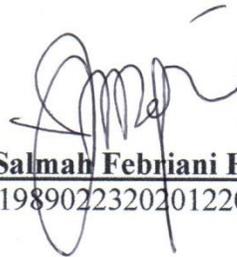
Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP.197504052009011014



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP. 198902232020122006

Mengetahui,

Dekan

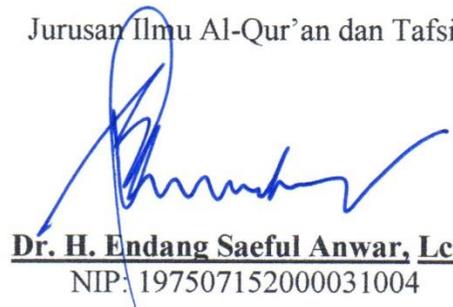
Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag
NIP: 197109031999031007



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 197507152000031004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ikhwan Ramdani**, Nim:201320025 yang berjudul “**MAKNA AL-BAITUL MAKMUR DALAM AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mizan)**”, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, 15 juli 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 15 Juli 2024

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

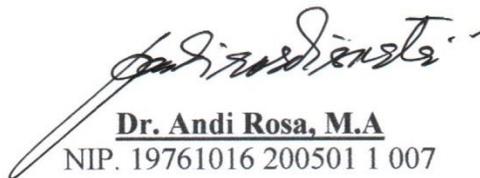

Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota,

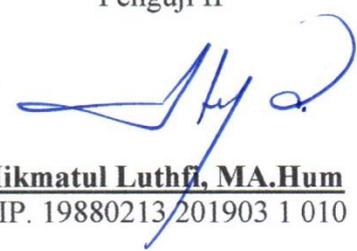

Verry Mardiyanto, M.A
NIP: 19930209 201903 1 013

Anggota

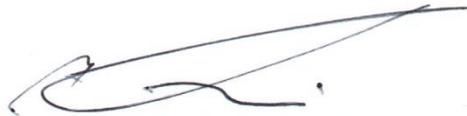
Penguji I


Dr. Andi Rosa, M.A
NIP. 19761016 200501 1 007

Penguji II


Hikmatul Luthfi, MA.Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

Pembimbing I


Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014

Pembimbing II


Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP. 19890223 2020122006

PERSEMBAHAN

Beriring untaian Do'a dan segudang harapan

Atas Ketulusan Hati dan kasih sayang yang tcurahkan,

Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua saya:

*Ayahanda tercinta (**Aril Munir**) dan Ibu terkasih (**Umi Kulsum**)*

*yang senantiasa Mendoakan penulis menjadi seorang sarjana tanpa nya aku
hanya manusia biasa.*

*lalu ku ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada pujaan hati (**Mia Auliyah**)
yang senantiasa menemani penulis dalam membuat skripsi ini.*

Dan juga Sanak kerabat yang telah banyak mendukung baik moril material.

Jazakumullah Khairan Katsiran.

MOTTO

﴿فَإِنَّ تَذْهَبُونَ﴾ (التكوير / ٢٦ : ٨١)

“maka ke manakah kamu akan pergi?.”

(Q.S. At-Takwir 81;26:)

"Upgrade terus Mindset, Level up terus Skillset. Masa depan cerah buat yang
gak pernah nyerah!"

MOTIVASI

**"Jika kamu tidak tahan terhadap penatnya belajar, maka kamu akan
menanggung bahayanya kebodohan."**

(IMAM SYAFI'I)

RIWAYAT HIDUP

Ikhwan Ramdani adalah nama penulis skripsi ini, yang sekarang kerap dipanggil dengan sebutan Dani oleh kebanyakan kerabatnya dengan alasan penulis terbiasa menulis namanya terlalu singkat dari Ikhwan Ramdani menjadi Dani sehingga temannya mengira bahwa nama penulis adalah Dani, penulis lahir dari seorang Ibu yang bernama Umi Kulsum dan seorang Bapak yang bernama Aril munir, penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, penulis lahir di link.pegantungan lama kecamatan jombang, kelurahan Jombang Wetan Rt 04 Rw 07, Cilegon, Banten, pada tanggal 30 November 2000. Penulis pernah menempuh sekolah Dasar di SDN X negri cilegon dan lulus di tahun 2012, melanjutkan sekolah di MTs Ponpes Al-Furqon lulus pada tahun 2015. Dan melanjutkan ke MA Ponpes Al-Furqon lulus pada tahun 2019. Dengan banyaknya Lika-liku yang di tempuh hingga penulis bisa melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2020. Penulis masuk ke Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin Dan Adab. Penulis adalah seorang yang terlahir dari keluarga yang sangat sederhana, dengan bisa sampai sejauh ini penulis mengucapkan rasa Terimakasih dan bersyukur sebanyak banyaknya kepada Allah SWT. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini, semoga dengan penulisan Skripsi ini bisa menjadi kontribusi positif pada dunia pendidikan. Amiin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puja-Puji serta syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah Rabb Al-Idzati. Pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayahnya kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**MAKNA BAITUL MA’MUR DALAM AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mizan)**”, shalawat dan salam, semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad Saw, kepada Keluarga dan para sahabatnya serta umatnya sampai akhir zaman, semoga kelak di yaumul qiyamah kita diberikan syafaatnya nabi amin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi teknik penyusunan maupun diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna *Mentashih* skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan pihak secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. **Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. **Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. **Hikmatul Luthfi, M.A.Hum.** selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. **Dr. H. Badrudin, M.Ag,** Selaku Pembimbing I dan Ibu **Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A,** Selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenagannya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat bagi penulis pribadi, bangsa dan agama.
6. **Rijal, S.Ag.** selaku staff Jurusan Ilmu Al-Qur'dan Tafsir yang senantiasa meluangkan waktunya untuk melayani penulis khususnya dan para mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam hal data mendata.
7. Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan baik kepada penulis.
8. Kedua orang tua tercinta dan terkasih, Ayahanda **Aril Munir** dan Ibunda **Umi Kulsum** yang tanpa henti memberikan Do'a, motivasi, nasihat, cinta, perhatian dan kasih sayang kepada penulis. Dengan disertai do'a yang tulus dan ikhlas, beliau berdua selalu membasahi mata hati penulis, mengairi telaga masa depan penulis yang didalamnya menyimpan sejuta cita-cita penulis tentu semua itu tidak akan bisa penulis balas. Terimakasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis guna mendapatkan Ridha Allah Swt.
9. Para Ulama, Kyai, Ustadz yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu yaang sangat bermanfaat baik secara penyapaian lisan atau melalui tulisan yang insyaallah sangat bermanfaat bagi penulis.

10. Teruntuk Wanita baik **Mia Auliyah S.Ag**, yang sudah menemani penulis dari keterpurukan hingga bangkit kembali, serta memberikan waktu tenang, fikiran sampai bisa di titik ini.
11. Support System Kang Rizki, Hambali, Feri, yang sudah memberikan semangat kepada penulis
12. Sahabat-sahabat satu angkatan Tahun 2020, khususnya sahabat (IAT A) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan arahan serta semangat juang kepada penulis.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Disini penulis menyampaikan terimakasih banyak dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak diatas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahal yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di Allah Swt. Semoga Allah Swt membalas mereka dengan sebaik-baiknya balasan amin Ya Mujib As-Sailin. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 17 Juli 2024

Penulis

Ikhwan Ramdani

NIM :201320025

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَـ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas

يٰ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
وٰ	Dammah wau	Ū	U dan garis didas

4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/. Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda

syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzha

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan

karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm*

atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	viii
PERSETUJUAN	ix
LEMBAR PENGESAHAN	x
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR ISI	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Kerangka pemikiran	8
H. Metode penelitian	13
I. Sistematika pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Term Makna Baitul Makmur Dalam Al-Quran	19
B. Definisi Baitul Makmur	32
C. Pendapat Ulama Tentang Baitul Makmur	34

BAB III	BIOGRAFI MUFASSIR	39
	A. Ibnu Katsir.....	39
	1. Riwayat Hidup.....	39
	2. Riwayat Pendidikan.....	41
	3. Karya-Karya Ibnu Katsir.....	45
	4. Sistematika, Metode, dan corak Penafsiran Allamah Husain At-Thabathaba'I.....	50
	B. Muhammad Husain Thabathaba'I.....	52
	1. Riwayat Hidup.....	52
	2. Riwayat Pendidikan.....	54
	3. Karya-Karya.....	57
	4. Sistematika, Metode, dan corak Penafsiran Allamah Husain At-Thabathaba'I.....	59
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	65
	A. Penafsiran Ibnu Katsir dan Muhammad Thabathaba'i Tentang Makna Baitul Makmur.....	65
	1. Penafsiran Ibnu Katsir.....	74
	2. Penafsiran Muhammad Thabathaba'I.....	84
	B. Persamaan dan Perbedaan Kedua Mufasir Mengenai Makna Baitul Makmur.....	93
BAB V	PENUTUP	99
	A. kesimpulan.....	99
	B. Saran.....	101
	DAFTAR PUSTAKA	102